



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas metode penelitian yang berisi objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Objek penelitian menjelaskan secara singkat mengenai apa dan siapa yang menjadi objek penelitian dan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Selanjutnya, desain penelitian yang menjelaskan pendekatan yang digunakan oleh peneliti. Kemudian variabel penelitian, yang menjelaskan apa saja yang diteliti sesuai dengan batasan masalah.

Dalam teknik pengumpulan data membahas usaha peneliti dalam mengumpulkan data dan menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengambilan sampel, merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada akhir bab ini terdapat teknik analisis data yang berisi strategi analisis yang peneliti gunakan untuk mengukur hasil penelitian

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Senen. Penulis melakukan penelitian perbedaan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai dan tingkat kepatuhan Pengusaha Kena Pajak sebelum dan sesudah penerapan e-faktur. Hasil wawancara dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian, yaitu data yang dibutuhkan untuk periode September 2013 sampai dengan April 2017 yang diperoleh dari KPP yang berlokasi di Jl. Kramat Raya No.136, RT.2/RW.9, Kenari, Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10430.



B. Desain Penelitian

Berdasarkan Donald R. Cooper/ Pamela S. Schindler (2017:148), desain penelitian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yang berbeda antara lain:

1. Ditinjau dari sejauh mana pertanyaan telah diselesaikan

Dalam penelitian ini studi yang digunakan adalah studi formal. Karena penelitian ini diawali dengan penentuan rumusan masalah dan akan menjawab permasalahan penelitian yang dilakukan.

2. Ditinjau dari metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan studi komunikasi dengan metode wawancara dan monitoring dengan metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data yang diberikan oleh KPP dengan mempelajari dokumen dan catatan yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Ditinjau dari pengendalian variabel oleh peneliti

Penelitian ini termasuk dalam ke dalam laporan sesudah fakta (*ex post facto*), dimana peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi data dan hanya melaporkan variabel yang telah atau sedang terjadi.

4. Ditinjau dari tujuan penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, penelitian ini tergolong deskriptif karena bertujuan untuk meneliti hal-hal yang berhubungan dengan e-Faktur, penerimaan negara, serta mengenai objek penelitian, lokasi penelitian, periode waktu penelitian dan apa yang diteliti.

5. Ditinjau dari dimensi waktu

Penelitian ini dipandang sebagai studi longitudinal, dimana penelitian dilakukan berulang-ulang dalam jangka waktu tertentu. Keuntungan dari studi ini adalah peneliti dapat mengamati perubahan dari waktu ke waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ditinjau dari ruang lingkup topik

- Ⓒ Penelitian ini menghendaki suatu kajian yang rinci dan menyeluruh mengenai objek tertentu selama kurun waktu tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap, dalam hal ini adalah e-Faktur PPN.

7. Ditinjau dari lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kondisi lapangan yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan cara mendatangi langsung objek penelitian yang ada.

C Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang dapat diukur baik langsung maupun tidak langsung dan memiliki variasi nilai berdasarkan waktu, objek, tempat perlakuan ataupun kejadian yang berbeda. Adapun dalam penelitian ini variabel yang digunakan, antara lain:

1. Penerapan e-Faktur
2. Penerimaan PPN
3. Tingkat Kepatuhan PKP
4. Hambatan dalam penerapan e-Faktur PPN

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi komunikasi dan monitoring. Dalam studi komunikasi peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka baik secara pribadi atau non pribadi (Donald R. Cooper / Pamela S. Schindler: 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara. Wawancara merupakan usaha untuk mendapatkan



informasi secara lisan. Peneliti melakukan tanya jawab dengan pihak KPP Pratama Jakarta Senen dan PKP, khususnya pegawai KPP bagian Pengawasan dan Konsultasi I untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang sedang diteliti.

Sedangkan untuk studi monitoring, peneliti mencatat dan merekam informasi yang tersedia dari setiap pengamatan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan upaya mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan data tertulis atau dokumen tertentu. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan antara lain jumlah penerimaan PPN, jumlah PKP dan jumlah pelaporan SPT Masa PPN.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sebelum menentukan sampel dan jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian, peneliti menentukan populasi yang akan diambil sampelnya terlebih dahulu. Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen dimana kita akan menarik beberapa kesimpulan (Donald R.Cooper/ Pamela S. Schindler: 2017).

Dalam sebuah penelitian, tidak semua populasi dapat diteliti karena beberapa faktor diantaranya keterbatasan dana, tenaga, waktu dan fasilitas yang mendukung penelitian. Sehingga sampel dari populasi saja yang dapat diambil untuk diuji yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian. Sampel adalah meneliti sebagian dari elemen populasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode pertimbangan tertentu atau yang disebut dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010), *purposive sampling* teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.



F. Teknik Analisis Data

1. Apakah terdapat perbedaan penerimaan PPN antara sebelum dan sesudah penerapan e-Faktur di KPP Pratama Jakarta Senen ?

Untuk menjawab masalah pertama, peneliti akan melakukan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap penerimaan PPN dan tingkat kepatuhan PKP sebelum dan sesudah e-faktur. Dimana tabel statistik deskriptif akan menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel dalam penelitian, apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dengan signifikansi 5%. Untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S)*. Apabila nilai *Asymp. Sig > 5%* atau 0.05, maka data berdistribusi normal.

c. Uji *Paired Sample t-test*

Uji *paired sample t-test* dilakukan apabila data dari hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji beda ini untuk mengetahui apakah penerimaan PPN dan kepatuhan PKP memiliki perbedaan sesudah penerapan e-faktur dibandingkan sebelum penerapan e-faktur. Uji *Paired t-sample* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel bebas yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data (V. Wiratna Sujarweni: 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

2) Menentukan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika $\text{sig-t} < 0,05$, maka tolak H_0 . Artinya terdapat perbedaan sebelum dan saat penerapan e-faktur.
- Jika $\text{sig-t} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 . Artinya tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat penerapan e-faktur.

d. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Uji Wilcoxon dapat dilakukan apabila dari hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji non parametik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan yaitu Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* (V. Wiratna Sujarweni: 2015).

1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Menentukan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05. Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika $\text{sig-t} < 0,05$, maka tolak H_0 . Artinya terdapat perbedaan sebelum dan saat penerapan e-faktur.
- Jika $\text{sig-t} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 . Artinya tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat penerapan e-faktur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Apakah terdapat perbedaan tingkat kepatuhan PKP sebelum dan sesudah penerapan e-faktur di KPP Pratama Jakarta Senen ?

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengetahui tingkat kepatuhan PKP adalah dengan cara membandingkan data jumlah PKP yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Senen dengan jumlah pelaporan SPT Masa PPN di KPP yang sama. Adapun rumus untuk mencari % (persentase) tingkat kepatuhan PKP adalah sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Kepatuhan Pelaporan SPT Masa PPN} = \frac{\text{Jumlah SPT Masa PPN}}{\text{Jumlah PKP Terdaftar}} \times 100\%$$

Dalam pembahasan ini juga, peneliti melakukan uji analisis data sebagaimana yang telah dijelaskan dalam nomor 1 diatas, yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, Uji *Paired Sample T-test* dan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

3. Apa hambatan dari aplikasi e-Faktur ?

Untuk menjawab masalah ketiga, peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak KPP Pratama Jakarta Senen dan PKP, mengenai apa saja hambatan-hambatan yang ditimbulkan dengan adanya aplikasi e-Faktur. Kemudian peneliti juga akan meminta saran atau solusi dari hambatan tersebut agar aplikasi ini digunakan secara efektif dan efisien.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.